

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat konsumsi zat besi pada balita stunting 42,11% termasuk kategori defisit, 15,79% kurang, 21,05% sedang, 15,79% baik, dan 5,26% lebih.
2. Tingkat konsumsi zinc pada balita stunting 26,32% balita termasuk kategori defisit, 15,79% kurang, 31,58% sedang, 21,05% baik, dan 5,26% lebih.
3. Semua balita stunting memiliki tingkat konsumsi iodium (100%) termasuk kategori defisit.
4. Balita stunting kategori pendek dengan tingkat konsumsi zat besi 44% defisit, tingkat konsumsi zinc 31% defisit, dan tingkat konsumsi iodium 100% defisit. Balita stunting kategori sangat pendek dengan tingkat konsumsi zat besi 33% defisit, tingkat konsumsi zinc 67% defisit, dan tingkat konsumsi iodium 100% defisit.

B. Saran

1. Disarankan kepada petugas kesehatan dan kader posyandu diharapkan dapat memberikan edukasi berupa penyuluhan kepada ibu balita mengenai informasi terkait jenis makanan mengandung sumber zat besi, zinc dan iodium yang dapat diperoleh dengan mudah di masyarakat seperti kentang, daging ayam, ikan, rumput laut, telur, susu, bayam, daun kelor, kacang lima, kacang tanah, dan buah segar, serta melakukan pemantauan status gizi balita secara berkala.
2. Disarankan kepada orang tua balita hendaknya memperhatikan asupan gizi balita dan diharapkan dapat menyediakan makanan kaya akan zat gizi yang

mudah didapatkan di masyarakat sekitar.